

PENGELOLAAN MANAJEMEN NGALAU INDAH PANGIAN  
Kevin Sudharsono <sup>1</sup>, Nugroho Susanto <sup>2</sup>, Ahmad Chaeroni <sup>3</sup>, Septri<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

\*Coressponding Author. E-mail: [kevinsudharsono08@gmail.com](mailto:kevinsudharsono08@gmail.com)

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Pertumbuhan wisata di Indonesia, salah satunya didukung oleh pengelola manajemen wisata, yang mana memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya pengelolaan wisata yang baik, tentunya hal tersebut mempengaruhi tingkat kesuksesan daerah wisata tersebut. Tumbuhnya suatu tempat wisata akan membawa dampak kenaikan baik pada sektor ekonomi ataupun sektor lainnya. Untuk memajukan lokasi wisata sangat di butuhkan dukungan oleh sumber daya manusia (SDM) daerah setempat, pengelola seperti POKDARWIS, dan peran pemerintah. Peneliiian ini bertujuan unuk menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan manajemen tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian dengan focus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian.

**Metode:** Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian di mana hasil temuan tidak dianalisis menggunakan prosedur statistik atau metode perhitungan lainnya. Metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan dan memeriksa berbagai fenomena, peristiwa, tindakan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan individu atau kelompok dengan menggunakan analisis yang mendalam dan detail.

Melalui metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai upaya pengembangan pengelolaan manajemen wisata dan olahraga rekreasi di Ngalau Indah Pangian.

**Hasil:** Hasil dari penelitian yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilain, semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan pengelolaan manajemen Ngalau Indah Pangian, namun peneliti menemukan beberapa kendala di luar keempat aspek ini dikarenakan adanya selisih paham antara pemilik tanah dan para tetua kampung yang dikenal sebagai ninik mamak, yang menyebabkan kurang berkembangnya tempat rekreasi ini.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Manajemen, Sarana dan Prasarana tempat rekreasi.

**Abstract**

**Background:** The growth of tourism in Indonesia, one of which is supported by the management of tourism management, which has a very important role. With good tourism management, of course, it affects the level of success of the tourist area. The growth of a tourist spot will have an impact on both the economic sector and other sectors. To advance tourist sites, support is needed by local human resources (HR), managers such as POKDARWIS, and the role of government. This research aims to analyze and evaluate the management of Ngalau Indah Pangian recreation area management by focusing on aspects of planning, organizing, directing, and assessing.

**Method:** This research falls into qualitative research, qualitative research is a type of research in which the findings are not analyzed using statistical procedures or other calculation methods. This research method is used to explain and examine various phenomena, events, social actions, attitudes, beliefs, perceptions, and individuals or groups using in-depth and detailed analysis. Through qualitative methods, this research aims to explore in-depth information about efforts to develop tourism management and recreational sports in Ngalau Indah Pangian.

**Results:** The results of the research which focused on planning, organizing, directing and assessing, everything went well in accordance with the management of Ngalau Indah Pangian, however the researchers found several obstacles outside these four aspects due to differences in understanding between the land owner and the village elders known as ninik mamak, which causes the underdevelopment of this recreation area.

**Keywords:** Management, Facilities and Infrastructure for recreation areas.

**How to Cite:** *Kevin Sudharsono., Nugroho Susanto., Ahmad Chaeroni., Septri (2024). Pengelolaan Manajemen Tempat Rekreasi Ngalau Indah Pangian. Jurnal Ilmu Keolahragaan,*



## PENDAHULUAN

Objek wisata adalah segala hal yang terdapat di tujuan wisata dan berfungsi sebagai magnet bagi para pengunjung untuk datang dan menikmati suasana di tempat tersebut. Pariwisata yang memiliki suatu keunikan budaya menjadi identitas dari suatu pemandangan alam yang menakjubkan, memberikan kesan yang positif bagi setiap pengunjung dan membangkitkan perasaan cinta terhadap alam (Darmawan, 2016).

Objek wisata memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah daerah destinasi wisata, menciptakan persepsi positif bagi wisatawan yang mengunjungi suatu tujuan wisata. Tujuan atraksi wisata bergantung pada potensi alam, warisan budaya, serta hiburan yang ditawarkan. Karakteristik para wisatawan dapat diidentifikasi dari daya tarik yang menciptakan perbedaan yang khusus, yang berasal dari fitur alam, iklim, dan pesona sebuah daerah tujuan wisata. Pariwisata alam mencakup segala daya tarik alam yang termasuk keindahan lanskap, keanekaragaman hayati, dan formasi geologis seperti taman nasional, kepulauan, pantai, gua, serta air terjun. Pengaruh yang berhubungan dengan iklim meliputi radiasi matahari, curah hujan, suhu udara, kelembapan, dan faktor lainnya (Abdulhaji, 2016).

Tantangan untuk pengembangan pada suatu objek wisata berupa belum banyaknya potensi yang di gali untuk di kembangkan sebagai daya tarik pendukung pada objek wisata tersebut. Hal ini karena adanya keterbatasan kemampuan masyarakat dalam hal perencanaan dan pengembangan potensi wisata. Pengembangan dan pendekatan pada pengurus objek wisata dan masyarakat sekitar wisata dapat memberikan daya tarik lebih pada objek wisata (Jinayan. 2019:3).

Kemajuan pariwisata di Indonesia sangat tergantung pada keahlian pengelola dalam mengelola obyek wisata tersebut. Kemajuan daerah wisata sangat dipengaruhi oleh pengelola wisata beserta objek wisatanya. Dampak perkembangan suatu tempat wisata dapat mencakup pertumbuhan positif dalam sektor ekonomi dan sektor lainnya. Untuk memajukan lokasi wisata sangat di butuhkan dukungan oleh sumber daya manusia (SDM) daerah setempat, pengelola seperti POKDARWIS, dan peran pemerintah. Semua individu atau tim yang terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata ini harus memiliki keterampilan profesional dan kemampuan inovatif dalam pengelolaan tempat wisata. Dengan adanya fasilitas yang baik dan memadai bagi pengunjung untuk datang dan pulang dari lokasi wisata tersebut (Alfiah, 2019).

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan arahan atau panduan kepada sekelompok individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi atau tujuan-tujuan yang konkret. George R. Terry (2010: 1)

Pengelolaan menurut Alfiah, (2019) adalah suatu strategi untuk mengatur dan memanfaatkan semua sumber daya yang diperlukan sesuai dengan perencanaan. Perkembangan manajemen yang signifikan dapat dilihat dari bagaimana sumber daya dikelola dan digunakan dalam suatu sistem sumber daya manusia. Hal ini ditekankan oleh pentingnya terjalinnya hubungan kerja sama yang baik. Dalam upaya mencapai tujuan organisasi, seorang pengelola perlu mampu mengelola sumber daya organisasi dengan efektif dan efisien, baik melalui pengaturan aturan-aturan yang telah ditetapkan maupun melalui kerja sama dengan anggota lainnya. Menurut Suryani, N. (2016) pengelolaan merujuk pada serangkaian tindakan yang teratur dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya pengelolaan kawasan wisata bertujuan untuk menjaga keaslian nilai-nilai budaya dan lingkungan saat suatu daerah dikembangkan menjadi destinasi wisata. Infrastruktur penginapan, tenaga kerja, jenis layanan, kepemimpinan, produk dan penampilan, dipelajari dan dikembangkan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan nilai-nilai asli dan melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan pariwisata ini akan memberikan manfaat yang positif pada berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Masyarakat yang tinggal di daerah tujuan wisata akan secara langsung mengalami konsekuensi sosial, ekonomi, dan budaya. Akibatnya pada aspek sosial, ekonomi, dan budaya berikut ini meliputi: 1) Menyediakan peluang kerja dan

memperluas lapangan kerja, 2) Mendorong aktivitas ekonomi di masyarakat, 3) Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

## METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, Menurut Imam Gunawan (2013: 80) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian di mana hasil temuan tidak dianalisis menggunakan prosedur statistik atau metode perhitungan lainnya. Menurut Sukmadinata (2009: 53-60) metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan memeriksa berbagai fenomena, peristiwa, tindakan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan individu atau kelompok dengan menggunakan analisis yang mendalam dan detail.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menggali informasi secara mendalam mengenai upaya pengembangan pengelolaan manajemen wisata dan olahraga rekreasi di Ngalau Indah Pangian.

Subjek penelitian ini ada Wali Nagari Pangian, POKDARWIS Nagari Pangian sebagai pengelola.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan informasi yang dipakai meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016: 305) dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting dalam menghimpun data serta menjelaskannya dengan bantuan instrumen berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Artinya, dalam penelitian, seorang peneliti berperan sebagai sarana untuk mencatat data selama proses penelitian dilakukan.

Pada penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting. Peneliti berfungsi sebagai perencana, melaksanakan pengumpulan data, melakukan analisis, dan menjadi penafsir data. Pada akhirnya, peneliti juga bertugas untuk menyampaikan hasil penelitian. Keberperanan peneliti yang aktif di lapangan sangat signifikan dalam penelitian karena peneliti menjadi elemen kunci dalam menghimpun data (Moleong, L.J., 2010:168). Penelitian ini memiliki instrumen pedoman wawancara, dan alat perekam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ngalau Indah Pangian merupakan tempat wisata yang berada di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di kenagarian Pangian, Ngalau Indah Pangian memiliki keindahan alam yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh siapa pun yang menyukai wisata, selain itu Ngalau Indah Pangian juga memiliki potensi untuk pengembangan olahraga rekreasi. Karena bentuknya yang indah, Ngalau Indah Pangian juga disebut sebagai Goa terindah di Asia Tenggara. Ngalau Indah Pangian merupakan salah satu tempat rekreasi yang memiliki sistem pengelolaan manajemen tempat rekreasinya dan juga berpotensi untuk dikembangkan olahraga rekreasi yang mana dalam hal ini pengelolaan manajemen tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian dikelola langsung oleh (POKDARWIS) Nagari. Hal ini juga disampaikan oleh Wali Nagari Pangian pada wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 di kantor Wali Nagari, dengan Bapak Hijrah Adi Sukrial selaku Wali Nagari Pangian. Upaya Pemerintah Nagari dalam pengelolaan manajemen selalu berusaha memberikan anggaran dana yang bisa di anggarkan melalui dana Bumi Nagari (BUMNAG), untuk melakukan peningkatan pengembangan tempat wisata Ngalau Indah Pangian yang ada bersama dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Ngalau Indah Pangian. Perencanaan dalam pengelolaan manajemen Ngalau Indah Pangian dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam lingkup Ngalau Indah Pangian.

Dalam penelitian ini, fokus peneliti ditujukan pada beberapa aspek, meliputi:

### a) **Perencanaan (*planning*) manajemen Ngalau Indah Pangian**

Perencanaan (*planning*) yang berupa pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam lingkup sekitaran Ngalau Indah Pangian, ini menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) yang cukup baik dapat dilihat peneliti melalui masyarakat sekitar yang sadar akan potensi tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian, dan juga menjaga kelestarian alam sekitar Ngalau Indah Pangian

**b) Pengorganisasian (*organizing*) manajemen Ngalau Indah Pangian**

Pengorganisasian (*organizing*) pengelolaan manajemen Ngalau Indah Pangian memiliki struktur organisasi. pengorganisasian (*organizing*) sesuai apa yang ada untuk kelancaran pengelolaan manajemen Ngalau Indah Pangian, yaitu; Pembina, Penasehat, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara serta anggota.

**c) Pengarahan (*directing*) manajemen Ngalau Indah Pangian**

Dari hasil penelitian, (POKDARWIS) Nagari Pangian memberikan langsung pengarahan terhadap anggota dan masyarakat sekitar. wawancara kegiatan pengarahan ketua (POKDARWIS) nagari pangian juga cukup baik, peneliti melihat dari kinerja anggota (POKDARWIS) nagari Pangian yang baik dengan melibatkan masyarakat sekitar Ngalau Indah Pangian, Namun dari beberapa temuan peneliti di lapangan ada beberapa anggota dari POKDARWIS dan juga masyarakat sekitar Ngalau Indah Pangian yang kurangnya kesadaran akan potensi tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian sehingga menyebabkan diskomunikasi terhadap pengarahan yang dilakukan oleh ketua (POKDARWIS).

**d) Pengawasan (*controlling*)**

Pengawasan (*controlling*) dilakukan langsung oleh ketua (POKDARWIS) sebagai pengelola terhadap kinerja anggota (POKDARWIS) serta pengunjung yang ada, wawancara dengan ketua (POKDARWIS) nagari Pangian sangat baik karena mengutamakan keselamatan dan keamanan dari pengunjung, ini dapat dilihat peneliti langsung di tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian, namun karena tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian mengusung konsep Alam, dikembalikan lagi kepada pengunjung yang datang untuk menjaga keselamatan dan keasrian tempat rekreasi Ngalau Indah Pangian.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pengelolaan Manajemen Tempat Rekreasi Ngalau Indah Pangian maka dapat disimpulkan bahwa Ngalau Indah Pangian menjadi tujuan wisata yang populer karena letaknya yang strategis yang mengundang banyak pengunjung. Selain itu, manajemen yang dilakukan di tempat wisata tersebut, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*), telah berjalan dengan baik pada tahun 2023 namun pada tahun sekarang (2024) pengelolaan manajemen Ngalau Indah Pangian belum memiliki kejelasan. Dengan belum ada kejelasannya itu pengelolaan manajemen Ngalau Indah Pangian memiliki beberapa kekurangan yaitu: 1) Pengelola dalam mengelola sarana dan prasarana wisata pada objek wisata Ngalau Indah Pangian. 2) Tenaga kerja sebagai perawat sarana dan prasarana wisata Ngalau Indah Pangian. 3) Ngalau Indah Pangian menjadi salah satu sarana tempat rekreasi. 4) Kebersihan tempat wisata Ngalau Indah Pangian sebagai sarana tempat rekreasi. 5) Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola wisata Ngalau Indah Pangian. 6) Pengelolaan manajemen yang terhenti pada tahun 2023 sehingga tidak ada kejelasan manajemen yang baik sampai sekarang. Untuk memajukan suatu objek wisata maka haruslah memiliki manajemen pengelolaan wisata yang baik agar terciptanya pengembangan wisata yang baik dan benar sehingga meningkatkan daya tarik pengunjung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhaji. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2), 135.
- Alfiah. (2019). Manajemen pengelolaan desa wisata pada desa cimanggu, kecamatan cisalak, kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Pada Curug Paok Dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis* 1.1 (21-18).
- Darmawan. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Geografi*, Vol. 4, No 1.
- George R. Terry. (2010: 1). *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Imam Gunawan. (2013:80). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jinayan (2019:3). Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Topejawa Di Kabupaten Takalar. Universitas Negeri Makassar,
- Moleong, L.J. (2010:168). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Sukmadinata. (2009: 53-60) Penelitian Kualitatif Berupa Penelitian Yang Digunakan Untuk Mendeskripsikan Dan Menganalisis Fenomena, Peristiwa, Aktivitas Social, Sikap, Kepercayaan, Persepsi Dan Orang Secara Individual Maupun Kelompok.
- Sugiyono. (2016: 305). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2016). Analisis Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Dalam Mewujudkan Pembangunan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Badan Usaha Milik Desa Adat (Bumda)(Studi Kasus Obyek Wisata Pantai Pandawa Kuta Selatan Kabupaten Badung). *Citizen Charter*, 1(1), 165229.